

## **DAMPAK TEKNOLOGI DIGITAL, PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PERFORMA KOPERASI**

### ***THE INFLUENCE OF DIGITAL TECHNOLOGY, IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS, AND INTERNAL CONTROL SYSTEMS ON COOPERATIVE PERFORMANCE***

Sahala Purba \*  
Santy Aji Sitohang †

#### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah teknologi digital, sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian internal berdampak pada performa koperasi di Koperasi Simpan Pinjam CU Sondang Nauli Kabanjahe. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh pengurus dan karyawan Koperasi Simpan Pinjam CU Sondang Nauli Kabanjahe dengan sampel sebanyak 87 orang yang meliputi pengurus dan karyawan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Uji kualitas data primer ini dilakukan dengan uji validitas dan uji realibilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara individual teknologi digital, penerapan sistem informasi akuntansi, dan pengendalian berdampak positif dan signifikan pada performa koperasi.

**Kata kunci:** Teknologi Digital, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kinerja Koperasi

#### **ABSTRACT**

*This research aims to determine whether Digital Technology, Management Accounting Systems, and Internal Control Systems influence Cooperative Performance at the CU Sondang Nauli Kabanjahe Savings and Loans Cooperative. The type of research used is quantitative descriptive. The population in this study consisted of all administrators and employees at the CU Sondang Nauli Kabanjahe Savings and Loans Cooperative, with a sample of 87 people, including administrators and employees. The data type used in this research is quantitative data, and the primary data source is primary data. Data collection techniques using questionnaires. The data analysis technique used in this research is descriptive statistics. In testing the quality of primary data, researchers conducted validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis tests using the SPSS 26 application. The*

---

\* Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia, Indonesia, Email: [sahala824@gmail.com](mailto:sahala824@gmail.com)

† Fakultas Ekonomi, Universitas Darma Agung, Indonesia, Email: [santysitohang90@gmail.com](mailto:santysitohang90@gmail.com)

Penulis Korespondensi : Sahala Purba

Sitasi: Purba .& Sitohang, S.A. (2024). Dampak Teknologi Digital, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Performa Koperasi. *Jurnal Akuntansi*, 18(2),

Artikel masuk: 14 Agustus 2023; Artikel diterima: 6 Juli 2024

*research shows that, individually, Digital Technology the Application of Accounting and Control Information Systems positively and significantly affects Cooperative Performance.*

*Keywords: Digital Technology, Implementation of Accounting Information Systems, Internal Control Systems, Cooperative Performance*

## 1. PENDAHULUAN

Kinerja organisasi yang baik dapat menciptakan koperasi berkelanjutan. Koperasi memerlukan penilaian kinerja sesuai dengan prestasi yang diraihinya secara periodik mengingat keberhasilan usaha koperasi akan menentukan tingkat kesehatan usahanya. Tolok ukur performa koperasi ada tiga bagian, yaitu keuangan, nonkeuangan, dan sosial. Namun, penelitian ini hanya di bidang koperasi yang nonprofit atau nonlaba, maka kinerja yang diangkat adalah bidang nonkeuangan.

Namun, sering kali terjadi kecurangan di koperasi simpan pinjam, seperti KSP Sejahtera Bersama. Kasus gagal bayar KSP Sejahtera Bersama (KSP SB) mulai mencuat pada 2020. Menurut Bareskrim Polri, kasus ini diduga telah menjerat kurang lebih 186 ribu korban dari seluruh Indonesia dengan tingkat kerugian mencapai Rp 8,8 triliun. Tim penyidik Bareskrim Polri juga telah bekerja sama dengan PPAK untuk menelusuri aliran dana KSP SB di berbagai wilayah.

Aspek-aspek tentang penilaian kesehatan ini meliputi aspek kualitas, aspek produktivitas, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jati diri koperasi. Pelaksanaan penilaian kesehatan KSP Koperasi, yang wajib dan dilaksanakan minimal setahun sekali, merupakan kewajiban sesuai dengan Perdekop dan UKMN RI Nomor 06/Perr/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Di CU Sondang Nauli lampiran penilaiannya tidak ada. Pada SHU tahun berjalan setiap tahun turun pada 2019, 2021, dan 2020. Misalnya, jika membandingkan 2018 memiliki hasil jumlah 54.986.283, sedangkan pada 2019 mengalami penurunan 30.103.16 (-0,82%), pada 2020 mengalami kenaikan sebanyak 83.777.974 (0,64%), pada 2021 mengalami penurunan sebanyak 41.518.021 (-1,01%), pada 2022 mengalami kenaikan sebanyak 45.985.118 (0,09%). Tidak hanya itu, pertumbuhan anggota juga mengalami penurunan. Pada

2017, persentase pertumbuhan anggota sebesar 5,07%, pada 2018 mengalami kenaikan sebesar 7,80%, tetapi pada 2019 mengalami penurunan drastis, yaitu 2,57%. Tidak hanya itu, penurunan persentase pertumbuhan anggota juga terjadi pada 2020, yaitu -0,18%; begitu juga pada 2021 sebesar -0,60% dan 2022 sebesar 1,35%.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan performa koperasi menurut teori dan penelitian terdahulu adalah a) penerapan teknologi digital [(Rustandi & Yayan, 2021); (Nengsy, 2018); (Yulisa, 2021); (Nugroho et al., 2021); (Priastini et al., 2022); (Hadiana & Pasundan, 2021); (Luftman et al., 2017)]; b) Penerapan Sistem Informasi Akuntansi [(Irfan, 2021); (Rustandi & Yayan, 2021); (Putra, 2020); (Mulyana et al., 2017); (Irfan, 2021); (Jumaidi et al., 2021)]; c) Sistem Pengendalian Internal [(Pasaribu, 2020); (Nugroho et al., 2021), (Renny, 2018); (Nugroho et al., 2021); (Wijaya & Ihsan Al Faruq, 2021); (Elfaba, 2019); (Nuraini et al., 2022); (Purba et al., 2021); (Luftman et al., 2017)], tetapi yang paling banyak berdampak pada performa koperasi adalah penerapan sistem informasi akuntansi manajemen.

Penerapan teknologi digital merupakan salah satu faktor yang berdampak pada performa Koperasi. Teknologi digital merupakan suatu teknologi yang menitikberatkan penggunaan komputer dan teknologi yang berhubungan dengan pengaturan sumber informasi. Sesuai survei yang dilakukan, performa koperasi dan teknologi digital pada Koperasi Simpan Pinjam CU Sondang Nauli Kabanjahe memiliki kendala ketidaktransparan pengurus dalam menyampaikan informasi laporan keuangannya sehingga anggota memiliki keraguan dalam kinerja pengurus koperasi yang akhirnya membuat anggota mundur dari koperasi tersebut.

Hal ini searah dengan pernyataan yang dilakukan oleh (Rustandi & Yayan, 2021); (Nengsy, 2018); (Yulisa, 2021); (Nugroho et al., 2021); (Mulyana et al., 2017), dan (Priastini et al., 2022) yang menyatakan bahwa penerapan teknologi digital berdampak signifikan pada kinerja. Akan tetapi, berbanding terbalik dengan pernyataan yang dilakukan oleh (Luftman et al., 2017); (Jerry

Hans;Yulisa, 2021) yang menyatakan bahwa penerapan teknologi digital tidak berdampak pada kinerja.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (PSIA) merupakan salah satu faktor yang memberi dampak terhadap performa koperasi. SIA merupakan sistem yang memberikan informasi yang relevan kepada manajer guna pengambilan keputusan, perencanaan, serta pengawasan. Survei di Koperasi Simpan Pinjam CU Sondang Nauli Kabanjahe, dalam performa koperasi dengan penerapan sistem informasi akuntansi, masih belum optimal dalam kemampuan pengambilan keputusan oleh pengurus. PSIA sebagai sumber informasi penting dalam membantu pengurus mengendalikan aktivitasnya serta mengurangi ketidakpastiaan guna mencapai tujuan. Informasi manajemen sebagai salah satu produk sistem akuntansi manajemen memiliki peranan dalam memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dengan berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas, seperti perencanaan, pengawasan dan pengendalian.

Penelitian ini searah dengan (Nengsy, 2018); (Elfaba, 2019); (Putra, 2020); dan (Rustandi & Yayan, 2021) yang menyatakan bahwa PSIA berdampak positif terhadap kinerja. Akan tetapi, berbanding terbalik dengan penelitian (Melanthon R, Jaminta S, 2018) yang menyatakan bahwa PSIA berdampak pada kinerja.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan salah satu faktor yang memberikan dampak pada performa koperasi. Tujuan penerapan SPI untuk mengendalikan manajemen dari penyalahgunaan wewenang dan prosedur sehingga tingkat risiko yang mungkin terjadi dapat diminimalisasi seefisien mungkin. Dengan adanya struktur pengendalian yang efektif, manajemen dapat mengendalikan kegiatan perusahaan dengan baik. Survei yang dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam CU Sondang Nauli Kabanjahe tidak ada pengendalian sehingga data yang diperoleh tidak maksimal. Hal ini menyebabkan pengurus melakukan ketidaktransparan.

Penelitian ini searah dengan (Pasaribu, 2020); (Nugroho et al., 2021); (Wijaya & Ihsan Al Faruq, 2021); (Elfaba, 2019); dan (Nuraini et al., 2022) yang menyatakan SPI berdampak pada kinerja, tetapi berbanding terbalik dengan dan

Purba et al., (2021) yang menyatakan bahwa SPI tidak berdampak signifikan pada kinerja.

## 2. TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

### **Teori *Stewardship***

Teori *Stewardship* dikemukakan oleh (Donaldson, 1997). Teori *Stewardship* merupakan suatu keadaan manajer sebagai *steward* lebih berfokus pada kepentingan bersama atau tujuan organisasi, bukan pada keinginan pribadi. Teori tersebut mengasumsikan bahwa ada hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi.

### **Performa Koperasi**

Menurut (Moerdiyanti, 2010), performa koperasi merupakan hasil rangkaian proses yang mengorbankan berbagai macam sumber daya manusia dan keuangan perusahaan. Menurut Chariri dan Ghozali, performa koperasi dapat diukur dengan menggunakan informasi keuangan atau nonkeuangan. Informasi nonkeuangan dapat berupa kepuasan pelanggan atas pelayanan yang diberikan perusahaan.

### **Teknologi Digital**

Menurut (Abdullah, 2013), “teknologi digital adalah penggunaan perangkat elektronik yang didasarkan pada kombinasi komputasi dan telekomunikasi untuk memperoleh, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi dalam bentuk angka, huruf, gambar, dan suara. Indikator teknologi digital untuk mengetahui performa koperasi, menurut (Sutarman, 2012), adalah *capture*, pengolahan data, penyimpanan (*storage*), dan transmisi.

### **PSIA**

Menurut (Supriyono, 2001), PSIA menggambarkan suatu alat atau manusia dan sumber-sumber modal dalam suatu perusahaan yang mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan dan membagikan informasi yang relevan guna pengambilan keputusan. Penerapan SIA menjadi bahan utama yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan, pengendalian, serta peningkatan organisasi.

## **SPI**

Menurut (Commission, 2013), SPI adalah suatu proses yang dikenai dampak oleh dewan direksi, manajemen, dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapat dicapai melalui efisiensi dan efektivitas operasi, penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya, ketaatan terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku. Menurut (Marshall B. Romney, 2015), SPI adalah sebuah proses yang diimplementasikan untuk memberikan jaminan yang memenuhi beberapa objektif dari SPI, di antaranya menjaga aset, menjaga catatan dalam detail yang cukup untuk pelaporan aset perusahaan yang tepat dan akurat, menyediakan informasi yang akurat dan tepercaya, menyiapkan laporan keuangan dengan kriteria yang ditentukan, mendorong dan meningkatkan efisiensi operasional, mendorong ketaatan dalam hal manajerial, dan memenuhi persyaratan regulasi dan peraturan yang ada.

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Dampak Teknologi Digital terhadap Performa Koperasi**

Menurut teori *Stewardship*, para pengurus untuk mengoptimalkan performa koperasi harus menggunakan atau memanfaatkan teknologi informasi dalam bidang pengolahan data-data koperasi sampai pelaporan menggunakan media teknologi digital, seperti penggunaan internet dan komputer. Maka *stewards* (pengelola anggaran) mengerahkan semua kemampuan dan keahliannya untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran. Salah satunya dengan pemanfaatan teknologi digital sehingga dokumen perencanaan dan pelaksanaan anggaran dapat diwujudkan tepat waktu (Sukarta, 2017).

Dalam penelitian (Mulyana et al., 2017); (Nengsy, 2018); (Rustandi & Yayan, 2021); (Yulisa, 2021); (Nugroho et al., 2021); (Priastini et al., 2022), dinyatakan bahwa teknologi digital berdampak positif dan signifikan pada performa koperasi. Berdasarkan kajian teori *Stewardship* dan penelitian sebelumnya, hipotesis penelitian ini adalah

**H<sub>1</sub>: Teknologi digital berdampak positif dan signifikan pada performa koperasi.**

### **Dampak PSIA terhadap Performa Koperasi**

Menurut teori *Stewardship*, para manajer dan pengurus lebih mengutamakan kepentingan bersama dan membutuhkan dukungan informasi dalam menjalankan aktivitasnya sehingga kinerja perusahaan akan meningkat. SIA yang andal menurut (Morris, 1986; JFA 2020) dalam (Muschilah, 2002; JFA 2020) adalah informasi yang memiliki karakteristik *broad scope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration*. Hal ini searah dengan penelitian (Yulisa, 2021) bahwa dengan ketersediaan karakteristik sistem akuntansi manajemen di perusahaan akan sangat membantu tugas yang dihadapi manajer, sehingga memungkinkan penyediaan informasi dalam bentuk tertentu yang akan memberikan manajer tambahan informasi yang akan bermanfaat untuk pengambilan keputusan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nengsy, 2018); (Elfaba, 2019); (Putra, 2020) (Rustandi & Yayan, 2021); (Jumaidi et al., 2021), PSIA berdampak positif dan signifikan pada performa koperasi. Berdasarkan kajian teori *Stewardship* dan telaah penelitian sebelumnya, hipotesis penelitian ini adalah

**H<sub>2</sub> : Penerapan SIA berdampak positif dan signifikan pada performa koperasi**

### **Dampak SPI terhadap performa koperasi**

Menurut teori *Stewardship*, para pengurus dan manajer koperasi lebih mementingkan kepentingan koperasi dalam meningkatkan performa koperasi. SPI dibuat untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian dalam efektivitas dan efisiensi operasi serta keandalan laporan keuangan. Pengendalian intern juga merupakan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen bahwa organisasi mencapai tujuan dan sasarannya. Maka pada dasarnya pengawasan intern merupakan tindakan yang bersifat aktif karena mencari tindakan perbaikan apabila terjadi hal-hal yang menyimpang dari ketetapan (Djiloy, 2016). Hal ini sependapat dengan penelitian menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berdampak positif dan signifikan pada performa koperasi. Hal ini juga didukung oleh temuan penelitian (Amelia,

2014) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berdampak positif dan signifikan pada performa koperasi.

Penelitian (Elfaba, 2019); (Pasaribu, 2020); (Nugroho et al., 2021); (Wijaya & Ihsan Al Faruq, 2021); (Nuraini et al., 2022) menyatakan bahwa SPI berdampak positif dan signifikan pada performa koperasi. Berdasarkan kajian teori *Stewardship* dan penelitian sebelumnya, hipotesis penelitian ini adalah

**H<sub>3</sub> : SPI berdampak positif dan signifikan pada performa koperasi**

### **Dampak Teknologi Digital, PSIA, dan SPI terhadap Performa Koperasi**

Menurut teori *Stewardship*, para pengurus dan manajer koperasi lebih mementingkan kepentingan koperasi dalam meningkatkan performa koperasi melalui pemanfaatan teknologi digital, PSIA, dan SPI demi meningkatkan kinerja berkelanjutan dan baik dibandingkan mengutamakan kepentingan pribadi. Adapun menurut Chariri dan Ghozali, performa koperasi dapat diukur dengan menggunakan informasi keuangan atau nonkeuangan. Informasi nonkeuangan ini dapat berupa kepuasan pelanggan atas pelayanan yang diberikan perusahaan.

Penelitian ini searah dengan hasil penelitian (Mulyana et al., 2017); (Nengsy, 2018); (Rustandi & Yayan, 2021); (Yulisa, 2021); (Nugroho et al., 2021); (Priastini et al., 2022); (Nengsy, 2018); (Elfaba, 2019); (Putra, 2020); (Rustandi & Yayan, 2021); (Pasaribu, 2020); (Nugroho et al., 2021); (Wijaya & Ihsan Al Faruq, 2021) yang mengatakan bahwa penggunaan teknologi digital, PSIA, dan SPI secara parsial berdampak signifikan pada performa koperasi. Namun, penelitian ini tidak searah dengan hasil penelitian (Luftman et al., 2017); (Jerry Hans; Yulisa, 2021); (Jumaidi et al., 2021); (Purba et al., 2021) yang menemukan bahwa penggunaan teknologi digital, PSIA, dan SPI secara parsial tidak berdampak signifikan pada performa koperasi.

**H<sub>4</sub> : Teknologi digital, PSIA, dan SPI berdampak signifikan pada performa koperasi.**

### **3. METODE PENELITIAN**



Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan di Kabupaten Kabanjahe pada November 2023. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh pengurus dan karyawan Koperasi Simpan Pinjam CU Sondang Nauli Kabanjahe berjumlah 87 orang. Koperasi Simpan Pinjam CU Sondang Nauli terdiri atas 1 kantor pusat dan 7 kantor cabang di Kabupaten Kabanjahe dan Kabupaten Dairi. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer karena data diperoleh secara langsung dari sumber tanpa perantara.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Karakteristik Responden

**Tabel 1**  
**Jenis Kelamin**

No.	Kriteria	Jumlah	Persentase
1.	Jenis Kelamin:		
	Laki-laki	55 orang	63%
	Perempuan	32 orang	37%
	<b>Total</b>	<b>87 orang</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Penulis, 2024

Tabel 1 menjelaskan bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki pada kuesioner tersebut 55 orang (63%) dan jumlah yang berjenis kelamin perempuan 32 orang (37%).

**Tabel 2**  
**Lama Bekerja**

Lama bekerja:	Jumlah	Persentase
< 5 tahun	35 orang	40,22%
5-10 tahun	47 orang	54,02%
> 10 tahun	5 orang	5,76%
<b>Total</b>	<b>87 orang</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Penulis, 2024

Tabel 2 menunjukkan bahwa berdasarkan lama bekerja, responden yang lama bekerja kurang dari 5 tahun sebanyak 35 orang (40,22%), 5-10 tahun sebanyak 47 orang (54,02%), dan lebih dari 10 tahun sebanyak 5 orang (5,76%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden telah bekerja selama 5-10 tahun, artinya sebagian besar responden memiliki pengalaman kerja dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan penelitian teknologi digital, PSIA, dan SPI yang digunakan dalam Koperasi Simpan Pinjam CU Sondang Nauli Kabanjahe.

**Tabel 3**  
**Pendidikan Responden**

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<b>SMA</b>	30 orang	34,48%
<b>D3</b>	12 orang	13,79%
<b>S1</b>	45 orang	51,72%
<b>Total</b>	<b>87 orang</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Penulis, 2024

Dari Tabel 3 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berpendidikan SMA sebanyak 30 orang atau 34,48%, dan yang berpendidikan D3 sebanyak 12 orang atau 13,79%, sedangkan yang memiliki pendidikan S1 sebanyak 45 orang atau sebanyak 51,72%, dari data ini yang berpendidikan S1 yang paling banyak disusul pendidikan SMA dan D3. Maka, dapat dikatakan bahwa Koperasi Simpan Pinjam CU Sondang Nauli Kabanjahe telah memiliki sumber daya manusia yang lebih baik jika dilihat dari latar belakang pendidikan tersebut, dan diharapkan dengan memiliki pendidikan tinggi tersebut dapat menaikkan performa koperasi demi terwujudnya pertumbuhan koperasi pada masa yang akan datang.

## Uji Validitas

**Tabel 4**

## Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Koefesien Korelasi	Rtabel (N=87)	Keterangan
Performa Koperasi (Y)	Y1	0.717	0,208	Valid
	Y2	0.781	0,208	Valid
	Y3	0.659	0,208	Valid
	Y4	0.769	0,208	Valid
	Y5	0.806	0,208	Valid
Teknologi Digital (X1)	X1_1	0.813	0,208	Valid
	X1_2	0.755	0,208	Valid
	X1-3	0.852	0,208	Valid
	X1-4	0.791	0,208	Valid
	X1_5	0.814	0,208	Valid
	X1_6	0.660	0,208	Valid
	X1_7	0.686	0,208	Valid
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	X2_1	0.763	0,208	Valid
	X2_2	0.790	0,208	Valid
	X2_3	0.746	0,208	Valid
	X2_4	0.744	0,208	Valid
	X2_5	0.797	0,208	Valid
	X2_6	0.810	0,208	Valid
Sistem Pengendalian Internal (X3)	X3_1	0.732	0,208	Valid
	X3_2	0.840	0,208	Valid
	X3_3	0.816	0,208	Valid
	X3_4	0.853	0,208	Valid
	X3_5	0.895	0,208	Valid
	X3_6	0.853	0,208	Valid
	X3_7	0.821	0,208	Valid

Sumber: Data Pengolahan SPSS 26, 2024

Dari hasil perhitungan atau pengukuran validitas kuesioner penelitian, diperoleh seluruh pernyataan dalam variabel teknologi digital (X1), PSIA (X2), SPI (X3), dan performa koperasi (Y) dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai positif, atau nilai *Pearsons Correlation*  $> 0,05$ .

## Uji Reliabilitas

## Tabel 5

**Uji Reliabilitas**

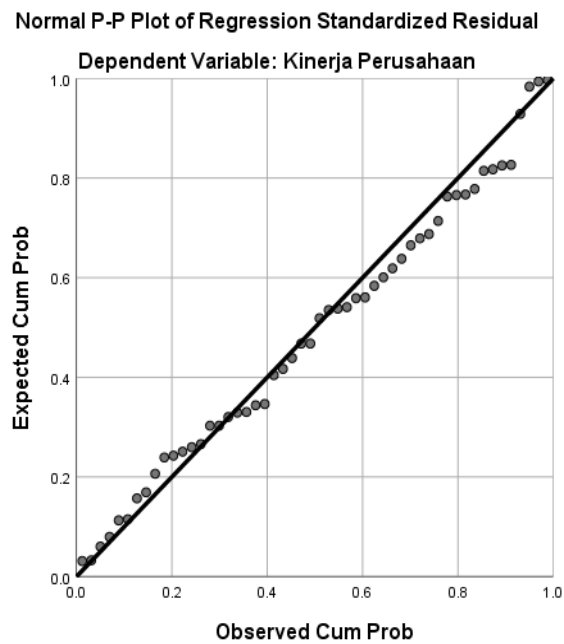
Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Reliabel	Keterangan
Performa Koperasi (Y)	0,792	0.70	Reliabel
Teknologi Digital (X1)	0,788	0.70	Reliabel
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,794	0.70	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X3)	0,798	0.70	Reliabel

Sumber: Data Pengolahan SPSS 26, 2024

Dari hasil pengujian reliabilitas di atas, diperoleh hasil bahwa seluruh instrumen telah memenuhi standar reliabilitas karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70.

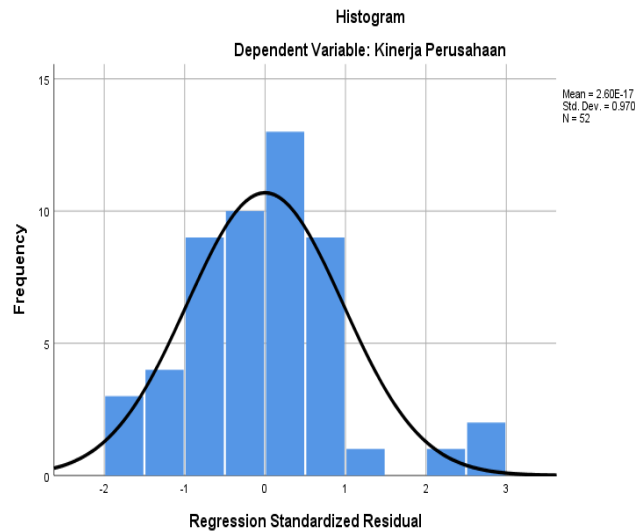
**Uji Asumsi Klasik**

**Hasil Uji Normalitas**



**Gambar 1. Grafik Normalitas P-Lot**

Sumber: Data Pengolahan SPSS 26, 2024



**Gambar 2. Grafik  
Histogram**

Sumber: Data Pengolahan SPSS 26, 2024

**Tabel 6  
Hasil Uji Normalitas K-S  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.76672388
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.059
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data Pengolahan SPSS 26, 2024

Dari hasil di atas dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,200 > \alpha$  (0,05). Dengan demikian, sesuai dengan kriteria pengujian normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov test* signifikan  $> \alpha$  (0,05), dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal.

**Tabel 7  
Hasil Uji Multikolonieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	2.325	1.824		1.107	.274		
	Teknologi Digital	.210	.083	.321	2.877	.003	.553	1.718
	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	.112	.095	.230	2.070	.023	.556	1.520
	Sistem Pengendalian Internal	.201	.058	.416	3.996	.001	.636	1.472

Sumber: Data Pengolahan SPSS 26, 2024

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas antarvariabel bebas. Dengan demikian, variabel teknologi digital, PSIA, dan SPI dapat digunakan untuk memprediksi performa koperasi.

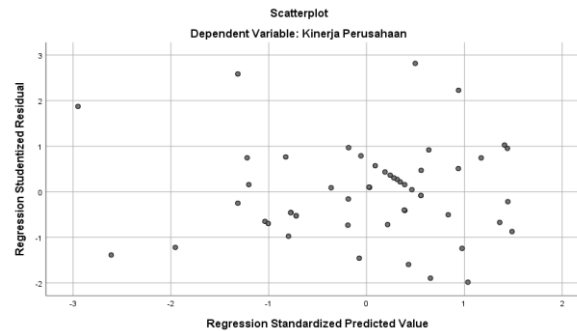
### 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Glejser**

Model	Sig.
Constan	0,187
X1	0,541
X2	0,446
X3	0,382

Sumber: Data Pengolahan SPSS 25, 2024

Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai sig. X<sub>1</sub> sebesar 0,541, sig. X<sub>2</sub> sebesar 0,446, dan nilai sig. X<sub>3</sub> sebesar 0,382; ketiga variabel nilai sig > 0,5, maka **tidak ada gejala heteroskedastistas.**



**Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data Pengolahan SPSS 26, 2024

Berdasarkan Gambar 3 melalui analisis grafik *scatterplot* titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Maka, dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 9**

#### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.325	1.824		1.107	.274		
Teknologi Digital	.210	.083	.321	2.877	.003	.553	1.718
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	.112	.095	.230	2.070	.023	.556	1.520
Sistem Pengendalian Internal	.201	.058	.416	3.996	.001	.636	1.472

Sumber: Data Pengolahan SPSS 26, 2024

Pada analisis regresi linear berganda di atas, dapat diketahui persamaan struktural dari hasil regresi diatas sebagai berikut:

$$FK = 2,325 + 0,210TD + 0,112PSIA + 0,201SPI + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, diperoleh nilai konstanta dari performa koperasi sebesar 2.325, maka persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

1. Nilai konstanta variabel performa koperasi sebesar 2.325 menunjukkan nilai konstanta, jika nilai variabel performa koperasi tidak didampaki oleh variabel apa pun akan bernilai 2.325.
2. Nilai koefisien variabel teknologi digital ( $X_1$ ) sebesar 0,210. Peningkatan nilai 1 satuan dari variabel teknologi digital meningkatkan nilai variabel performa koperasi 0,210 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.
3. Nilai koefisien variabel PSIA ( $X_2$ ) sebesar 0,112. Peningkatan nilai 1 satuan dari variabel PSIA meningkatkan nilai variabel performa koperasi 0,112 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.
4. Nilai koefisien bahwa variabel SPI ( $X_3$ ) sebesar 0,201. Peningkatan nilai 1 satuan dari variabel SPI meningkatkan nilai variabel performa koperasi 0,201 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

### Hasil Pengujian Hipotesis

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Koefisiens Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.822 <sup>a</sup>	.678	.652	1.83110	2.002

Sumber: Data Pengolahan SPSS 26, 2024

Berdasarkan Tabel 10, diperoleh nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,652. Hal ini berarti bahwa 65,2% variasi variabel performa koperasi dapat dijelaskan oleh variabel teknologi digital, PSIA, dan SPI, sedangkan sisanya 34,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi dalam penelitian ini.

**Tabel 11**  
**Hasil Signifikan Simultan (Uji-f)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	322.563	3	107.521	35.220	.000 <sup>b</sup>
	Residual	159.187	83	3.316		
	Total	481.750	86			

Sumber: Data Pengolahan SPSS 26, 2024



Pada Tabel 11 dapat dilihat nilai  $F_{hitung}$  35.220 dengan tingkat signifikan 0,000. Adapun nilai  $F_{tabel}$  pada alpha 5% adalah 2,715. Oleh karena itu,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa teknologi digital, PSIA, dan SPI secara bersama-sama berpengaruh pada performa koperasi.

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji-t)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.325	1.824		1.107	.274
	Teknologi Digital	.210	.083	.321	2.877	.003
	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	.112	.095	.230	2.070	.023
	Sistem Pengendalian Internal	.201	.058	.416	3.996	.001

**Sumber: Data Pengolahan SPSS, 2024**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau tidak; maka, perlu dilakukan pengujian hipotesis atau uji-t.

1. Berdasarkan pengujian uji t nilai  $T_{hitung}$  untuk teknologi digital sebesar 2.877 dibandingkan dengan nilai  $T_{tabel}$  1.989, untuk variabel teknologi digital lebih besar dan signifikan 0,003 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Dari hasil tersebut maka diperoleh bahwa teknologi digital berdampak positif dan signifikan pada performa koperasi. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan hipotesis diterima.
2. Berdasarkan pengujian uji t nilai  $T_{hitung}$  untuk PSIA sebesar 2.070 dibandingkan dengan nilai  $T_{tabel}$  1.989, untuk variabel PSIA lebih besar dan signifikan 0,23 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Dari hasil tersebut maka diperoleh bahwa PSIA berdampak positif dan signifikan pada performa koperasi. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa hipotesis diterima.
3. Berdasarkan pengujian uji t nilai  $T_{hitung}$  untuk SPI sebesar 3,996 dibandingkan dengan nilai  $T_{tabel}$  1,989, untuk variabel SPI lebih besar dan signifikan 0,001

lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Dari hasil tersebut, SPI berdampak positif dan signifikan pada performa koperasi. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji-t) tersebut, dapat disimpulkan ketiga hipotesis parsial dalam penelitian ini diterima.

## **Pembahasan**

### **Dampak Teknologi Digital terhadap Performa Koperasi**

Hasil pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima, artinya teknologi digital berdampak positif dan signifikan pada performa koperasi. Hasil penelitian ini dimaknai bahwa semakin baik teknologi digital maka akan diikuti dengan semakin baiknya performa koperasi di Koperasi Simpan Pinjam CU Sondang Nauli Kabanjahe. Hasil hipotesis searah dengan teori *Stewardship*. Manajer dan pengurus lebih mementingkan kepentingan organisasi dengan pemanfaatan teknologi digital sehingga dokumen perencanaan dan pelaksanaan anggaran dapat diwujudkan tepat waktu dibandingkan mengutamakan kepentingan pribadi.

Penelitian ini searah dengan hasil penelitian (Mulyana et al., 2017); (Nengsy, 2018); (Rustandi & Yayan, 2021); (Yulisa, 2021); (Nugroho et al., 2021); (Priastini et al., 2022) yang mengatakan penggunaan Teknologi Digital secara parsial berdampak signifikan pada performa koperasi. Namun, penelitian ini tidak searah dengan hasil penelitian (Luftman et al., 2017) dan (Jerry Hans; Yulisa, 2021) yang menghasilkan penggunaan teknologi digital secara parsial tidak berdampak signifikan performa koperasi.

### **Dampak PSIA terhadap Performa Koperasi**

Hasil pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima, artinya PSIA berdampak positif dan signifikan pada performa koperasi. Hasil penelitian ini dimaknai bahwa semakin baik PSIA, diikuti dengan semakin baiknya performa koperasi di Koperasi Simpan Pinjam CU Sondang Nauli Kabanjahe. Hasil hipotesis ini searah dengan teori *Stewardship* yang menyatakan bahwa para manajer dan pengurus lebih mengutamakan kepentingan bersama dengan menyediakan informasi dalam bentuk tertentu yang akan memberikan manajer tambahan informasi yang

bermanfaat dalam pengambilan keputusan dibandingkan mengutamakan kepentingan pribadi.

Penelitian ini searah dengan hasil penelitian (Nengsy, 2018); (Elfaba, 2019); (Putra, 2020); dan (Rustandi & Yayan, 2021), yang mengatakan penggunaan teknologi digital secara parsial berdampak signifikan pada performa koperasi. Namun, penelitian ini tidak searah dengan hasil penelitian (Jumaidi et al., 2021) dan (Purba et al., 2021) yang mengemukakan penggunaan PSIA secara parsial tidak berdampak signifikan pada performa koperasi.

### **Dampak SPI terhadap Performa Koperasi**

Hasil pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima, artinya SPI berdampak pada performa koperasi. SPI berdampak positif dan signifikan pada performa koperasi. Hasil penelitian ini dimaknai bahwa semakin baik sistem SPI, akan diikuti dengan semakin baiknya performa koperasi di Koperasi Simpan Pinjam CU Sondang Nauli Kabanjahe. Hasil hipotesis searah dengan teori *Stewardship* yang menyatakan bahwa para pengurus dan manajer koperasi lebih mementingkan kepentingan koperasi dalam meningkatkan performa koperasi melalui SPI untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian dalam efektivitas dan efisiensi operasi, dan keandalan laporan keuangan dibandingkan mengutamakan kepentingan pribadi.

Penelitian ini searah dengan hasil penelitian (Elfaba, 2019); (Pasaribu, 2020), (Nugroho et al., 2021), (Wijaya & Ihsan Al Faruq, 2021); (Nuraini et al., 2022) yang mengatakan SPI secara parsial berdampak signifikan pada performa koperasi. Namun, penelitian ini tidak searah dengan hasil penelitian Purba et al., (2021) yang mengatakan penelitian SPI secara parsial tidak berdampak signifikan pada performa koperasi.

### **Dampak Teknologi Digital, PSIA, SPI terhadap Kinerja Perusahaan**

Berdasarkan Uji-F, penelitian hasil pengujian hipotesis keempat ( $H_4$ ) diterima, artinya teknologi digital, PSIA, dan SPI berdampak secara simultan pada performa koperasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini: penggunaan teknologi digital ( $X_1$ ), penerapan SIA ( $X_2$ ), dan

pengendalian intera ( $X_3$ ) secara simultan berdampak positif dan signifikan pada performa koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam CU Sondang Nauli Kabanjahe. Hasil hipotesis searah dengan teori *Stewardship* yang menyatakan para pengurus dan manajer koperasi lebih mementingkan kepentingan koperasi dalam meningkatkan performa koperasi melalui pemanfaatan teknologi digital, PSIA, dan SPI demi meningkatkan kinerja yang berkelanjutan dan baik dibandingkan mengutamakan kepentingan pribadi.

Penelitian ini searah dengan hasil penelitian (Mulyana et al., 2017); (Nengsy, 2018); (Rustandi & Yayan, 2021); (Yulisa, 2021); (Nugroho et al., 2021); (Priastini et al., 2022); (Nengsy, 2018); (Elfaba, 2019); (Putra, 2020); (Rustandi & Yayan, 2021); (Pasaribu, 2020), (Nugroho et al., 2021), (Wijaya & Ihsan Al Faruq, 2021) yang mengatakan penggunaan teknologi digital, PSIA, dan SPI secara parsial berdampak signifikan pada performa koperasi. Namun, penelitian ini tidak searah dengan hasil penelitian (Luftman et al., 2017); (Jerry Hans; Yulisa, 2021); (Jumaidi et al., 2021); (Purba et al., 2021) yang menemukan bahwa penggunaan teknologi digital, PSIA, dan SPI secara parsial tidak berdampak signifikan pada performa koperasi.

## 5. SIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan teknologi digital, PSIA, dan SPI dapat berdampak positif dan signifikan pada performa koperasi baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Hal ini didukung teori yang digunakan dalam penelitian ini, lama kerja, serta latar belakang pendidikan pengurus dan karyawan Koperasi Simpan Pinjam CU Sondang Nauli Kabanjahe.

Keterbatasan penelitian ini adalah hasil penelitian ini terbatas pada kuesioner tanpa melakukan wawancara secara mendalam. Selain itu, populasi dan sampel penelitian hanya pengurus dan karyawan Koperasi Simpan Pinjam CU Sondang Nauli Kabanjahe tanpa mengikutsertakan anggota koperasi, serta pengukuran performa koperasi hanya dilihat dari variabel teknologi digital, PSIA, dan SPI.

Saran penelitian ini adalah agar penelitian selanjutnya melakukan wawancara mendalam tentang performa koperasi untuk mendapatkan hal apa saja yang dapat memengaruhi performa koperasi. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya juga menambahkan populasi anggota koperasi dalam penilaian performa koperasi serta menambahkan variabel lain yang dapat menaikkan koefisien determinasi, antara lain komitmen organisasi dan karakteristik organisasi.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya kemampuan organisasi dalam mengelola teknologi digital alternatif akan dapat memuaskan anggota koperasi karena tidak ada informasi yang tertutup dan informasi tersebut dapat diperoleh secara cepat dan akurat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan dilakukannya pemantauan pengendalian dalam koperasi dapat mengurangi kecurangan-kecurangan yang akan terjadi sehingga membuat kinerja koperasi dapat meningkat baik dan berkelanjutan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, D. (2013). *Pengantar Ilmu Manajemen dan Komunikasi*. PT Prestasi Berkarya.
- Commission, C. of S. O. (COSO) of T. T. (2013). *Internal Control – Integrated Framework* (J. . McNally (ed.); Sembilan).
- Donaldson, et Al. (1997). *The Distinctiveness of Agency Theory and Stewardship Theory*. Academy of Management Review.
- Elfaba, D. (2019). Dampak Sistem Pengendalian Internal dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial (Survei pada Perusahaan Bank Umum yang Ada di Kota Bndung). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 8(5), 1–55.
- Hadiana, R. N., & Pasundan, U. (2021). Peran Tekhnologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi, October*, 1–27.
- Irfan, M. (2021). Dampak Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial pada Unit Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Pirngadi Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 1–77.
- Jumaidi, L. T., Lestari, B. A. H., & Rahman. (2021). Dampak Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada Perusahaan Koperasi di Kota Mataram, Seleparang). *Jurnal Ilmiah*, 5(2), 1–155.

<https://doi.org/10.35308/akbis.v5i2.3998>

- Luftman, J., Lyytinen, K., & Zvi, T. Ben. (2017). Enhancing the Measurement of Information Technology (IT) Business Alignment and Its Influence on Company Performance. *Journal of Information Technology*, 32(1), 1–21. <https://doi.org/10.1057/jit.2015.23>
- Marshall B. Romney, dan P. J. S. (2015). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.).
- Melanthon R, Jaminta S, R. E. S. (2018). Dampak Penerapan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Metode Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Estomihi Medan. *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 2(1), 63–73.
- Moerdiyanti. (2010). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Selama Pemerintahan Presiden Jokowi. *Jurnal Akuntansi*.
- Mulyana, Z. T., Christina, V., & Brahmama, S. S. (2017). Dampak Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderating (Studi pada Universitas Widyatama). *Jurnal Universitas Widyatama*, 1–1052.
- Nengsy, H. (2018). Dampak Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Digital Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial pada Perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1–17.
- Nugroho, F. A., Widiastoeti, H., & Sitohang, A. C. (2021). Dampak Teknologi Digital dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada AUTO2000 Kenjeran Surabaya. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 1–89. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i1.13453>
- Nuraini, K., Sari, P., & Purwanto, A. (2022). Dampak Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Sistem Pengendalian Internal, dan Pengetahuan Pengurus terhadap Performa Koperasi (Studi Empiris pada Koperasi di Kabupaten Bantul). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–14.
- Pasaribu, M. A. (2020). Dampak Good Corporate Governancce dan Pengendalian Intern terhadap Kinerja Perusahaan PT Parsintauli Karya Perkasa. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 1–73.
- Priastini, N. M. A., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2022). Dampak Teknologi Digital, Kualitas Informasi, Kenyamanan Fisik, Kemampuan Teknik Pemakaian SI, Perceived Usefulness terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada Koperasi Mengwi. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 1–321.
- Purba, S., Muda, I., Lumbanraja, P., Kholis, A., & Bukit, R. (2021). The Influence of Budget Process, Internal Control, Organizational Characteristics on the

Performance of Church Organizations in Indonesia. *Webology*, 18(Special Issue), 765–772. <https://doi.org/10.14704/WEB/V18SI04/WEB18163>

- Putra, J. G. (2020). Dampak Karakteristik Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, dan Teknologi Digital sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 1–134.
- Renny, T. P. (2018). Dampak Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Penjualan terhadap Efektifitas Target Penjualan. *Jurnal Manajerial*, December. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v21i2>
- Rustandi, & Yayan, S. (2021). Dampak Teknologi Digital dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Survei pada Pabrik Tekstil yang Berada di Kota Bandung. *Jurnal Al Amar*, 2(1), 1–58.
- Supriyono. (2001). *Akuntansi Manajemen*.
- Sutarman, A. (2012). *Pengantar Teknologi Digital*.
- Wijaya, K., & Ihsan Al Faruq, S. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Kencana Makmur Sugihan Tahun 2017 – 2020. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 311–322. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12002>
- Yulisa, D. (2021). Dampak Teknologi Digital dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 1–77.